

Improving PAI Online Learning Outcomes with Bookwidgets as a Media during the Covid-19 Pandemic

Dera Nugraha^{1*}, Fitri Handayani¹, Agus Salim Mansyur¹, Qiqi Yuliati Zaqiah¹

¹Program Doktor Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*email: nugrahaderal@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v12i1.3763>



ABSTRACT

Article Info:

Submitted:

27/06/2020

Revised:

13/11/2020

Published:

07/06/2021

Islamic Religious Education (PAI) learning that conducted online during the Covid-19 pandemic had an impact on low learning outcomes. Organizing effective learning online was a challenge for Islamic Education teachers. After Islamic Education teachers learn and use Book widgets as a learning medium, the attendance and learning outcomes of students increase significantly. This study aims to determine the increase in attendance and learning outcomes of students in online Islamic Education learning specifically about fasting topic with the Book widgets learning media. The subjects in this study were 47 students of Islamic education and class VII-a and VII-e students, consisting of 22 male students and 25 female students. The classroom action research method was carried out in two cycles. Data collection techniques were carried out by writing techniques and interviews. The collected data were then analysed using descriptive analysis techniques by comparing the results between the initial data, cycle I and cycle II. The results of this study indicated a significant increase in attendance and learning outcomes of students. The attendance of students was 84% initially, to 96% in cycle I, and 100% in cycle II. The average learning outcomes of students in pre-cycle 76 became 87 in cycle I, and 96 in cycle II.

Keywords: *Bookwidgets; Learning; Online media*

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan secara daring masa pandemi Covid-19 berdampak pada hasil belajar rendah. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif secara daring merupakan tantangan bagi guru PAI. Setelah guru PAI mempelajari dan menggunakan *Bookwidgets* sebagai media belajar, kehadiran dan hasil belajar peserta didik meningkat signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kehadiran dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring PAI tentang puasa dengan media belajar *Bookwidgets*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik kelas VII-a dan VII-e yang berjumlah 47 orang, terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 25 peserta didik perempuan. Metode penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertulis dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yaitu membandingkan hasil antara data awal, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kehadiran dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Kehadiran peserta didik

pada awalnya 84%, menjadi 96% pada siklus I, dan 100% pada siklus II. Rerata hasil belajar peserta didik pada prasiklus 76, menjadi 87 pada siklus I, dan 96 pada siklus II.

Kata-kata Kunci: Bookwidgets; Pembelajaran; Media online

PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar dari rumah sebagai salah satu akibat dari Pandemi Covid-19 sejak pertengahan bulan Maret 2020 mengantarkan pada tantangan baru pendidikan yaitu bagaimana guru menyelenggarakan pembelajaran yang efektif secara daring. Guru yang bisa menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan baik, perlu mengasah kembali kemampuannya dalam menghadapi kondisi ini. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran tatap muka mungkin menjadi tidak antusias dalam pembelajaran daring, begitu pun sebaliknya. Fenomena ini menarik untuk dikaji, karena masalah pembelajaran daring adalah masalah nasional, bahkan global saat wabah korona melanda. Lebih dari itu, pembelajaran daring merupakan tantangan masa depan karena kemajuan industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Masa depan yang seakan “datang lebih awal” karena pandemi korona.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana meningkatkan kehadiran dan hasil peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut dikaji berdasarkan masalah pendidikan di Indonesia yang muncul saat ini. Peserta didik tidak memiliki *smart phone*, keterbatasan jaringan internet, guru hanya memberi tugas, pembelajaran daring kurang interaktif, kehadiran peserta didik rendah, dan sebagainya. Salah satu masalah tersebut dialami juga oleh guru PAI di SMP Islam Cendekia Cianjur. Pada awal pembelajaran daring, kehadiran peserta didik rendah yang berpengaruh pada hasil pembelajaran mereka yg rendah juga. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI belum efektif, karena belum mencapai hasil yang diharapkan. Atas inisiasinya guru PAI kemudian melakukan suatu inovasi pembelajaran daring, yang terbukti efektif mampu meningkatkan tingkat kehadiran dan hasil pembelajaran daring peserta didiknya. Hal ini menarik untuk dikaji, karena tantangan tersebut sangat mungkin dialami oleh sebagian besar guru PAI dan guru-guru mata pelajaran lainnya di Indonesia saat ini.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang urgensi media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Diantaranya [Talizaro Tafonao \(2018\)](#), mengangkat topik *Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. [Ratmasari \(2020\)](#) mengkaji *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD*. [Talizaro Tafonao dan Yosua Budi Ristiono \(2020\)](#) tentang *Peran Guru Agama dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dengan Bantuan Multimedia*.

Penelitian-penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana media pembelajaran membantu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Perbedaannya dengan tulisan ini adalah beberapa kajian tersebut mengangkat peran media pembelajaran dalam kondisi pembelajaran tatap muka. Sementara penelitian ini mengkaji media pembelajaran yang efektif meningkatkan minat dan hasil peserta didik

dalam konteks pembelajaran daring. Sedangkan *Bookwidgets* merupakan salah satu platform pilihan terbaik untuk pembelajaran interaktif (Aravindakshan, 2019).

Kajian yang berkaitan dengan pembelajaran daring adalah penelitian Maria Agatha Hertiavi (2020), yang membahas *Penerapan E-Learning dengan Platform Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Perbedaan kajian tersebut dengan kajian ini adalah kajian Hertiavi ditujukan untuk peserta didik tingkat mahasiswa yang tentu memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terkait kewajiban belajar dibandingkan dengan peserta didik tingkat SMP. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan ruang tersebut. Bagaimana media belajar *Bookwidgets* secara efektif dapat meningkatkan minat dan hasil peserta didik kelas VII SMP, pada pembelajaran daring PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah penelitian tindakan berasal dari bahasa Inggris "*action research*." Penelitian ini muncul pada 1940 an, sebagai salah satu model penelitian di tempat kerja dimana peneliti melakukan pekerjaan pokok sehari-hari (Astuti & Sukardi, 2013, dalam Ni'mah; 2017).

Kaitannya dengan guru, PTK yang dilakukan sejatinya menghasilkan suatu peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari suatu pembelajaran yang diselenggarakan. PTK dapat dilakukan dalam beberapa siklus, sesuai kebutuhan dan pencapaian hasilnya. PTK dalam kajian ini dilakukan selama dua bulan sebanyak dua siklus. Objek yang dikaji adalah pembelajaran daring PAI dengan materi puasa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 15 Mei 2020. PTK dilaksanakan dalam 2 siklus, 3 kali pertemuan untuk setiap siklusnya. Penelitian dilakukan di SMP Islam Cendekia Cianjur. Subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas VII-a dan VII-e sebanyak 47 orang. Terdiri dari 22 peserta didik laki-laki, dan 25 peserta didik perempuan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil belajar peserta didik berupa nilai tes tulis secara online. Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru PAI dan beberapa peserta didik selama masa penelitian berlangsung.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil pembelajaran online peserta didik, data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara peneliti kepada guru PAI dan beberapa peserta didik melalui telepon. Rumus statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil pembelajaran peserta didik menggunakan statistik sederhana, yaitu penggunaan rumus mencari skor rerata kelas. Jumlah skor semua peserta didik dibagi dengan jumlah peserta didik yang sama. Klasifikasi hasil pembelajaran peserta didik ditafsirkan dalam kriteria hasil pembelajaran peserta didik yang disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kriteria hasil pembelajaran peserta didik

No	Nilai	Kriteria
1	0-60	Kurang
2	61-75	Cukup
3	76-85	Baik
4	86-100	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran daring PAI tentang puasa pada prasiklus masih rendah. Peserta didik yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 27 orang dari 47 peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Kelemahan peserta didik terletak pada kemalasan dalam pembelajaran daring dari rumah, sehingga berpengaruh pada rendahnya penguasaan materi puasa beserta dalil pendukungnya. Nilai rata-rata peserta didik pada prasiklus adalah 76.

Pada siklus I, guru PAI melakukan inovasi pembelajaran daring dengan menggunakan media belajar *bookwidgets*. Salah satu platform *EdTech (Education Technology)* yang dapat membantu guru dalam menyelenggarakan pembelajaran daring secara interaktif. Guru dapat menyajikan materi pembelajaran untuk peserta didik dalam bentuk teka teki silang, permainan kartu (*flash cards*), *quiz*, *puzzle*, *word search*, *memory game*, *mind map*, dan banyak menu lainnya.

Materi tentang puasa pada siklus pertama disajikan dengan fasilitas *word search* pada media belajar *Bookwidgets*. Guru PAI menentukan kata kunci-kata kunci dari materi puasa. Kemudian menyusun kata-kata tersebut sesuai urutan yang diperlukan. Guru memasukkannya pada menu *word search*, dan peserta didik dari rumah masing-masing mengerjakan permainan tersebut secara *online*. Peserta didik akan mendapat notifikasi dari setiap kata yang dipilihnya. Notifikasi benar atau salah berdasarkan ketepatan mereka dalam memilih kata tersebut. Dengan cara ini hasil pembelajaran daring PAI tentang puasa pada siklus I menunjukkan peningkatan. 38 peserta didik mencapai nilai KKM. Rerata nilai mereka yang sebelumnya 76, meningkat menjadi 87.

Peningkatan hasil pembelajaran pada siklus pertama belum sesuai harapan. Masih terdapat 9 peserta didik yang hasil pembelajarannya belum mencapai KKM. Maka pada siklus II, guru PAI melakukan upaya tambahan dengan menambah menu penyajian teka teki silang (TTS) dalam menyampaikan materi puasa kepada peserta didik. Diharapkan dapat meningkatkan antusiasme peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring PAI, sekaligus meningkatkan daya ingat mereka akan materi tersebut. Sebagaimana pada siklus I, guru PAI terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun kata kunci-kata kunci materi materi puasa. Selanjutnya memasukkannya pada menu TTS *Bookwidgets*.

Dengan menu tambahan *Bookwidgets* yang digunakan dalam pembelajaran daring PAI tentang puasa, hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. 47 peserta didik berhasil mencapai dan malampaui KKM. Rata-rata nilai peserta didik dalam materi puasa tersebut adalah 96. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 9 dari hasil pembelajaran siklus I. Dengan demikian inovasi pembelajaran daring PAI tentang puasa ini mencapai hasilnya pada siklus II dan tidak diperlukan lagi siklus

selanjutnya. Peningkatan kehadiran dan hasil pembelajaran online PAI tentang puasa, pada peserta didik kelas VII-a dan VII-d SMP Islam Cendekia Cianjur tersaji pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Peningkatan hasil pembelajaran daring pai tentang puasa peserta didik kelas VII-A dan VII-E SMP Islam Cendekia Cianjur

No	Hasil Belajar Online	Tuntas	Tidak Tuntas	Tingkat kehadiran	Nilai Rerata
1	Prasiklus	27 orang	20 orang	84 %	76
2	Siklus I	38 orang	9 orang	96 %	87
3	Siklus II	45 orang	2 orang	100 %	96

KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran daring PAI tentang puasa dengan menggunakan media belajar *Bookwidgets* terbukti secara efektif dapat meningkatkan kehadiran dan hasil pembelajaran daring peserta didik kelas VII-a dan VII-e SMP Islam Cendekia Cianjur. Hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan prosentase kehadiran dan rata-rata nilai hasil pembelajaran mereka. Terdapat perbedaan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring PAI tentang puasa. Antara prasiklus yang menggunakan *Google Classroom* dan *Power Point*, siklus I dengan menu *word search*, dan siklus II dengan menggunakan kombinasi fasilitas *word serach* dan teka teki silang pada media belajar *Bookwidgets*.

Beberapa temuan penting dalam penelitian ini adalah; (1) Untuk menyelenggarakan pembelajaran daring, guru PAI perlu meningkatkan keterampilannya dalam menguasai berbagai *platform* media pembelajaran. (2) Diantara tantangan utama dalam menyelenggarakan pembelajaran daring adalah bagaimana meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikutinya. (3) Karakter pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka, kreatifitas guru sangat dituntut agar hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. (4) *Bookwidgets* sebagai salah satu *flatfrom* yang interaktif dapat menjadi salah satu pilihan guru dalam memilih media pembelajaran daring tingkat SMP.

Dalam masa pembelajarn daring, hendaknya guru tidak hanya berinteraksi dengan peserta didik pada jam pelajaran saja, tapi dapat berinteraksi juga dengan mereka dalam media sosial, mengingat sebagian besar peserta didik merupakan bagian dari *digital society*. Suatu tatanan baru era *internet of thing* yang menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para guru. Temuan ini memberi masukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, bahwa guru hendaknya hadir dan terkoneksi dengan aktifitas peserta didik dalam dunia maya. Hal itu dapat menambah peluang keberhasilan guru dalam menteransfer konten pembelajaran kepada peserta didik, serta memantau tindak lanjutnya dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainon Mardhiah, Yusrizal, Nasir Usman. 2017. "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui." *Jurnal Administrasi Pendidikan Realita Volume 15, No. 2 Tahun 2017* 4(2):1–11.
- Anon. 2016. "http://Www.Slideshare.Net/Kapatid32012/Curriculum-Development-Full-Book 1/229." 1–229.
- Aravindakshan. 2019. Designing Online Materials for Blended Learning: Optimising on BookWidgets. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*. 2(3): 166-174
- Astuti, S., & Sukardi, T. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Hertiavi, Maria Agatha. 2020. "Penerapan E-Learning Dengan Platform Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4(1):1–8.
- Kuswarno, Engkus. 2015. "Potret Wajah Masyarakat Digital Indonesia." *Jurnal Communicate* 1(1):47–54.
- Mulawarman, Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. 2017. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25(1):36–44.
- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru: Antara Cita dan Fakta. *Realita*, 15(2), 1–22.
- Nur, Mahmudah. 2019. "Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Kota Bandung." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 5(1):1–14.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. 2016. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1).
- Ratmasari, A. W. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2):103.
- Tafonao, Talizaro, Yosua Budi Ristiono, Talizaro Tafonao, and Yosua Budi Ristiono. 2020. "Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dengan Bantuan Multimedia." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4(1):9–17.
- The, Improving, Learning Interest, Using The, Picture Media, and Grade Students. n.d. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Improving The Learning Interest Using The Picture Media At 4 Th Grade."

